

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan, secara umum ada pengaruh edukasi dengan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa di Madrasah Ibtidiyah Kopeng. Secara rinci hasil penelitian dapat penulis gambarkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu mayoritas berjenis kelamin laki – laki dan berusia 7 tahun.
2. Tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kopeng pada kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup. Setelah diberikan intervensi terdapat perubahan dengan hasil mayoritas memiliki pengetahuan baik. Hasil penelitian terdapat pengaruh media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan responden dengan nilai signifikansi *p-value* 0,000.
3. Tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kopeng pada kelompok kontrol sebelum diberikan edukasi melalui *powerpoint*, pengetahuan yang mayoritas dengan tingkat pengetahuan cukup. Setelah dilakukannya edukasi dengan *powerpoint*, mayoritas tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria cukup. Hasil penelitian terdapat pengaruh media *powerpoint*

terhadap tingkat pengetahuan responden dengan nilai signifikansi *p-value* 0,000.

4. Terdapat pengaruh edukasi dengan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kopeng dengan rata-rata tingkat pengetahuan baik.
5. Terdapat perbedaan signifikan antara tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

B. Saran

1. Bagi Guru Sekolah Dasar

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk pihak sekolah terkait pengembangan atau metode pembelajaran yang menarik untuk siswa.

2. Bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan literatur ilmiah mahasiswa keperawatan serta menambah ilmu pengetahuan khususnya pada ranah keperawatan anak.

3. Peneliti Berikutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan pengukuran perilaku dengan observasi secara berkala sehingga akan mendapatkan gambaran perilaku yang sesungguhnya serta mengembangkan media yang digunakan sebagai metode edukasi dalam penyuluhan kesehatan.